

Analisis Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Penempatan Kerja Personil *Aviation Security* (AVSEC) Di Bandar Udara Abdurahman Saleh Malang

Aghnia Azzar Ulfah¹, Titik Musriati^{2*}, Dedi Joko Hermawan³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Universitas Pancamarga¹²³
Email : upmtitik@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya manusia adalah unsur terpenting untuk meningkatkan status bandar udara dilihat dari pengamanan penumpang dan pelayan di bandar udara. Tingkat pendidikan, pelatihan, dan penempatan kerja dapat menentukan kinerja personil *Aviation Security* (AVSEC), kinerja yang dihasilkan personil AVSEC yang baik merupakan kriteria internasional dalam sumber daya manusia dalam mewujudkan pengamanan dan pelayanan maksimal. Tingkat pendidikan, pelatihan, dan penempatan kerja untuk personil *Aviation Security* (AVSEC) di Bandara Abdurachman Saleh Malang akan menjadi topik bahasan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan tingkat pendidikan, pelatihan, penempatan kerja berpengaruh terhadap personil *Aviation Security* (AVSEC). Kualitas keamanan penerbangan dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang sudah sesuai dengan standar yang ada tetapi perlu ditingkatkan untuk menunjang status bandara internasional, personil *Aviation Security* (AVSEC) sudah memenuhi pelatihan yang wajib diikuti, sedangkan penempatan kerja di Bandara Abdurachman Malang Saleh ditentukan oleh tingkat pendidikan dan disesuaikan dengan lisensi pelatihan personil *Aviation Security* (AVSEC).

Kata Kunci : pendidikan, pelatihan, penempatan kerja, *aviation security* (AVSEC)

ABSTRACT

Human resources are the most important element in enhancing the status of airports in terms of passenger security and service at the airport. The level of education, training, and job placement can determine the performance of Aviation Security (AVSEC) personnel, and good performance of Aviation Security (AVSEC) personnel is an international criterion in human resources in achieving maximum security and service. The level of education, training, and job placement for Aviation Security (AVSEC) personnel at Abdurachman Saleh Malang Airport will be the topic of discussion in this study. This research uses a qualitative approach. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of education, training, and job placement has an impact on Aviation Security (AVSEC) personnel. The quality of flight security can be seen from the level of education that is already in accordance with existing standards but needs to be improved to support the international airport status. Aviation Security (AVSEC) personnel have fulfilled mandatory training, while job placement at Abdurachman Saleh Malang Airport is determined by the level of education and is adjusted to the Aviation Security (AVSEC) personnel's licensing training.

Keywords: education, training, work placement, *aviation security* (AVSEC)



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia teknologi berkembang sangat cepat terlihat dari moda transportasi semakin meningkat perkembangannya, kebutuhan sarana transportasi yang cepat dan nyaman dibutuhkan oleh beberapa orang saat ini. Transportasi udara menjadi pilihan prioritas bagi penggunanya. Karena banyaknya peminat penerbangan lokal dan internasional serta banyaknya maskapai penerbangan, penerbangan Indonesia saat ini semakin sering. Perluasan bandara di berbagai wilayah Indonesia bertepatan dengan tingginya tingkat perjalanan udara di negara ini. Relevansi status bandar udara dalam mengembangkan jaringan penerbangan terlihat pada maraknya bandar udara.

Butuh waktu untuk mengubah bandara domestik menjadi bandara internasional karena banyak hal yang harus diperhatikan dalam membangun bandara, termasuk ketersediaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan unsur penting untuk meningkatkan status bandar udara dilihat dari pengamanan penumpang dan pelayan di bandar udara. Tingkat pendidikan, pelatihan, dan penempatan kerja dapat menentukan kinerja personil *Aviation Security* (AVSEC), kinerja yang dihasilkan dapat membuktikan bahwa adanya pengamanan yang baik dan pelayanan maksimal untuk memenuhi kriteria internasional dalam sumber daya manusia. Pendidikan yang berfungsi sebagai sarana transmisi informasi, keterampilan, nilai, dan budaya diakui secara luas sebagai sarana yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas manusia (Sonhadji 2013). Untuk menumbuhkan personel dalam suatu korporasi, manajer bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan (Bangun 2012). Berdasarkan peraturan yang ditetapkan pemerintah, yakni "Personel keselamatan penerbangan adalah personel yang telah memiliki izin tugas dan tanggung jawab di bidang keselamatan penerbangan" (Permenhub 127 2015).

Bandara Udara Abdulrachman Saleh ialah pangkalan TNI AU yang digunakan untuk sipil, merupakan bandar udara domestik kerja sama antara Menteri Perhubungan dengan TNI AU dan juga Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai pengelola. Bandara ini terletak di kota Malang Jawa Timur. Gubernur Jawa Timur Soekarwo membicarakan peningkatan Bandara Abdulrachman Saleh dari bandara domestik menjadi bandara internasional pada 2018.

Bangunan terminal keberangkatan baru dan masuknya fasilitas layanan masyarakat (umum) adalah bukti pertumbuhan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh, yang disimpulkan oleh para peneliti dari isu-isu terkini dari studi sebelumnya. termasuk area laktasi, stasiun internet, taman bermain, dan ruang merokok di lantai 2 terminal keberangkatan baru. Ketidakmampuan Bandara Abdulrachman Saleh untuk mencapai status internasional disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain belum adanya regulasi, belum tersedianya lahan yang cukup untuk pembangunan terminal internasional, dan kurangnya sumber daya manusia untuk membantu realisasi status internasional di Bandara Abdulrachman Saleh (Ulfah 2019).



Berdasarkan permasalahan yang ada terkait kurangnya sumber daya manusia guna mendukung terealisasinya status internasional pada Bandar Udara Abdulrachman Saleh dan mengingat adanya wacana Bandar Udara Domestik Abdulrachman Saleh Malang melakukan berbagai persiapan secara bertahap guna memenuhi standarisasi agar status internasional, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Penempatan Kerja Personil *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang”.

Rumusan Masalah

Menurut uraian pada latarbelakang diatas, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat pendidikan, pelatihan, dan penempatan kerja personil *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang?

2. TELAAH PUSTAKA

Bandar Udara

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu PM No.39 tahun 2019 Bandar udara adalah daerah terbatas di darat atau perairan yang berfungsi sebagai lokasi keberangkatan penumpang, bongkar muat kargo, dan transportasi intra dan antar moda. Bandar udara juga dilengkapi dengan fasilitas untuk keselamatan dan keamanan penerbangan. selain fasilitas dasar dan layanan pendukung lainnya. Fungsi bandar udara adalah sebagai sarana operasional yang menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan, sesuai dengan kaidah terbang. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen jasa, bandar udara harus dikontrol dengan baik dari segi keamanan penerbangan. Diharapkan kehadiran personil *Aviation Security* (AVSEC), sebuah perusahaan penerbangan, akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelancong di bandara dan membantu mencegah tindakan ilegal dengan menciptakan kondisi yang menguntungkan dan mengantisipasi kejadian tersebut.

***Aviation Security* (AVSEC)**

Personil *Aviation Security* (AVSEC) adalah mereka yang memiliki atau wajib memiliki surat izin atau surat keterangan bagi petugas (STKP) yang disertai tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan dan keselamatan penerbangan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia 2015).

Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan akhlak mulia (Indonesia 2021). Menurut uraian di tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai proses awal belajar dan mengajar



melalui prosedur yang sistematis dan terstruktur yang berlangsung dalam waktu yang cukup lama.

Pelatihan

Perbedaan antara bakat karyawan dan tujuan organisasi diminimalkan atau dihilangkan melalui pelatihan dan pengembangan. Investasi ini dipraktikkan melalui peningkatan produktivitas karyawan melalui peningkatan sikap, pengetahuan, dan kemampuan mereka (Sedarmayanti 2017).

Penempatan Kerja

Pengusaha menugaskan pekerja pada posisi berdasarkan keterampilan dan kebutuhan (Ivalaina Astarina 2022). Menurut Pasal 3 Permenaker No. 39 Tahun 2016, penempatan kerja bertujuan untuk menempatkan tenaga kerja pada jabatan yang sesuai dengan kualifikasi, keterampilan, minat, bakat, dan kemampuan dengan tetap memperhatikan harkat, martabat, hak asasi manusia, dan hukum perlindungan (Kementerian Ketenagakerjaan RI 2016).

Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul “Analisis Perkembangan Fasilitas Pelayanan Masyarakat (Publik) Guna Meningkatkan Status Bandar Udara Domestik Menuju Bandar Udara Internasional Abdulrachman Saleh Malang” Gedung terminal keberangkatan baru dan masuknya fasilitas layanan masyarakat (umum) adalah bukti pengembangan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh yang sedang berlangsung, menurut temuan studi tersebut (Ulfah 2019). Penelitian berjudul melakukan penelitian tentang “Analisis Pengalaman Kerja, Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir dengan Intervening Prestasi Kerja” Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan, kompetensi, dan pengalaman kerja semuanya berdampak pada kinerja, namun hanya pengalaman kerja yang berdampak pada pertumbuhan karir (Pangestuti 2019). Penelitian berjudul “ Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Division Operation 2 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk” strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan karyawan, kesesuaian pendidikan yang telah dicapai, dan selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan standard operating procedure yang sudah ada (Situmorang, Marnisah, and Zamzam 2020). Penelitian berjudul “Analisis Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengajuan dari bandara itu sendiri setiap tahun serta undangan dari lembaga diklat resmi seperti Poltekbang Surabaya, BP3 Curug, dan BP3 Banyuwangi diperlukan untuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) pembangunan petugas Avsec di Bandara Tunggul Wulung Cilacap (Roellyanti and Farizan 2022).



3. METODOLOGI

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2020). Penelitian ini menganalisis tingkat pendidikan, pelatihan dan penempatan kerja personil *Aviation Security* (AVSEC) di Bandara Abdulrachman Saleh Malang. Baik data primer maupun data sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian. Data primer meliputi informasi yang dikumpulkan dari responden melalui survei, kelompok fokus, dan panel, serta informasi dari wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti (Sujarweni 2022). Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari catatan, buku, dan majalah, seperti laporan keuangan perusahaan yang tersedia untuk umum, laporan pemerintah, artikel, dan buku dengan konten teoretis (Sujarweni 2022). Menurut Sugiyono (Sugiyono 2019), data primer berasal dari sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data sekunder adalah yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui individu lain atau melalui dokumen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan mengkategorikan data ke dalam satuan-satuan, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang jelas baik bagi diri sendiri maupun orang lain, analisis data adalah proses pengumpulan yang sistematis. data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penulis penelitian ini menggunakan analisis domain dan taksonomi. Perolehan gambaran umum dan menyeluruh tentang subjek kajian atau konteks sosial dikenal dengan istilah analisis domain (Sugiyono 2020). Tabel 1 menunjukkan analisis domain penelitian.

Tabel 1 Model Analisis Domain

Domain	Hubungan Sematik	Pertanyaan Struktural
Gambaran umum Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang	Gambaran umum Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan.	Bagaimana keadaan umum Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang?
Personil <i>Aviation Security</i> (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang	Gambaran umum kendala dan kelebihan personil <i>Aviation Scurity</i> (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang	Apa kendala dan kelebihan dari personil <i>Aviation Scurity</i> (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachaman Saleh Malang?

Sumber : Data diolah, 2023



Analisis taksonomi sebagai pemeriksaan terhadap semua data yang dikumpulkan sesuai dengan domain yang ditentukan (Sugiyono 2020). Akibatnya, jika dibandingkan dengan metode analisis domain, metode analisis taksonomi akan menghasilkan hasil yang spesifik dan berlaku untuk satu domain saja. Berikut adalah analisis taksonomi:

Tabel 2 Model Analisis Taksonomi

Bidang	Bentuk	Diskripsi
Analisis tingkat pendidikan, pelatihan dan penempatan kerja personil <i>Aviation Security</i> (AVSEC) di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang	Tingkat pendidikan	Pendidikan diamati untuk melihat jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan pada kinerja personil <i>Aviation Security</i> (AVSEC) yang telah ditetapkan PM 137 Tahun 2015
	Pelatihan	Pelatihan yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan kompetensi kinerja personil <i>Aviation Security</i> (AVSEC) dan sebagai standarisasi kualifikasi personel keamanan penerbangan yang telah ditetapkan PM 137 Tahun 2015
	Penempatan kerja	Penempatan kerja dilakukan perusahaan untuk menempatkan personil <i>Aviation Security</i> (AVSEC) sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan dan kesesuaian lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (STKP) yang telah ditetapkan PM 137 Tahun 2015
	Status Bandar Udara	Status bandar udara ingin dicapai oleh perusahaan guna memperluas jaringan penerbangan
	Hubungan Masyarakat	Hubungan masyarakat dilakukan guna memberikan keamanan yang baik dan pelayanan yang maksimal
	Ekonomi	Ekonomi dilakukan perusahaan untuk menambah pendapatan daerah

Sumber : data diolah peneliti 2023

Pembahasan

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan personil *Aviation Security* (AVSEC) di UPT Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang dapat diperhatikan dari hasil yang telah dipaparkan yakni, dari 54 personil yang ada rata-rata pendidikan terakhir personil *Aviation Security* (AVSEC) mayoritas setara SMA maupun SMK. Sebagian kecil tingkat pendidikan yang dimiliki personil *Aviation Security* (AVSEC) yakni tingkat Sarjana (S1). Ada 40 karyawan dengan setidaknya ijazah SMA, atau 74% dari tenaga kerja. Terdapat 6 pekerja dengan tingkat pendidikan vokasi atau 11% dari angkatan kerja. Jumlah karyawan yang bergelar



sarjana (S1) sebanyak 8 orang, atau 15% dari total tenaga kerja. Persentase tingkat pendidikan setara SMA lebih tinggi maka berpengaruh terhadap faktor penempatan kerja sesuai dengan tingkat pendidikan, pola pikir yang dimiliki dalam menghadapi masalah lebih sederhana, tingkat emosional dalam berinteraksi dengan pengguna jasa penerbangan sesuai standar pengamanan, dan upah yang diberikan sesuai dengan tingkat pendidikan. Melihat dari hal tersebut sebagian personil *Aviation Security* (AVSEC) melanjutkan jenjang pendidikan SMA ataupun SMK menuju Sarjana (S1) guna meningkatkan faktor-faktor yang ada yakni, pola pikir yang lebih mapan untuk menghadapi masalah, meningkatkan tingkat emosional dalam berinteraksi dengan pengguna jasa penerbangan, dan memperbarui keilmuan yang ada.

Pelatihan

Pelatihan dapat meningkatkan skill dalam bekerja dan sebagai syarat dasar atau izin untuk dapat bekerja sebagai personil *Aviation Security* (AVSEC). Pada pelatihan personil *Aviation Security* (AVSEC) akan mendapatkan lisensi / surat tanda kecakapan petugas (STKP). Seluruh personil *Aviation Security* (AVSEC) di UPT Bandara Abdulrachman Saleh Malang memiliki lisensi / surat tanda kecakapan petugas (STKP). Pelatihan yang paling banyak diikuti oleh personil *Aviation Security* (AVSEC) UPT Bandara Abdulrachman Saleh Malang yakni Junior AVSEC dengan jumlah 26 personil dan persentase 52%. Sedangkan Basic AVSEC dengan jumlah 22 personil dan persentasi 44%. Pelatihan paling rendah yang ikuti yakni Senior AVSEC dengan jumlah 6 personil dan persentasi 4%. Terlihat dari jumlah persentase dalam hasil penelitian, personil *Aviation Security* (AVSEC) UPT Bandara Abdulrachman Saleh Malang sudah memenuhi Standar Oprasional Prosedur (SOP), pasalnya seluruh personil *Aviation Security* (AVSEC) mengikuti pelatihan dan mendapatkan lisensi / surat tanda kecakapan petugas (STKP). Pelatihan dengan lisensi / surat tanda kecakapan petugas (STKP) Junior AVSEC berpengaruh terhadap faktor perizinan sebagai seorang personil *Aviation Security* (AVSEC), beban kerja personil *Aviation Security* (AVSEC), dan penggunaan fasilitas dalam bidang kewan penerbangan.

Penempatan Kerja

Penempatan kerja personil *Aviation Security* (AVSEC) terdapat pada ruangan semi steril dan ruangan steril. Sedangkan ruangan semi steril atau SCP (Security Check Point) 1 digunakan untuk pelayanan penumpang awal, sedangkan ruangan steril atau SCP (Security Check Point) 2 dilengkapi oleh penumpang yang akan naik ke pesawat, dan penumpang harus melewati melalui pemeriksaan menyeluruh oleh personil *Aviation Security* (AVSEC) agar dapat memasuki ruangan ini. Penempatan kerja personil *Aviation Security* (AVSEC) UPT Bandara Abdulrachman Saleh Malang berada di penjagaan area terbatas, tolak ukur penempatan kerja sesuai dengan latar belakang lisensi / surat tanda kecakapan petugas (STKP) yang dimiliki. Basic AVSEC melaksanakan pemeriksaan tiket



atau orang dan juga memeriksa boarding pass. Junior AVSEC bertugas sebagai operator fasilitas-fasilitas keamanan penerbangan. Senior AVSEC sebagai supervisor (Danru). Menurut SOP Nomor : 553.2/426/2016 pengamanan di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang penempatan kerja dibagi menjadi beberapa sektor, antara lain : Security Checkpoint (SCP) 1 adalah tempat pemeriksaan penumpang dan bagasinya untuk mencegah pengangkutan zat berbahaya dan/atau barang terlarang dan untuk melindungi penumpang dan awak pesawat dari tindakan yang melanggar hukum. Security Checkpoint (SCP) 2 adalah tempat pemeriksaan penumpang dan barang bawanya untuk mencegah pengangkutan ilegal barang berbahaya untuk melindungi penumpang yang memasuki penerbangan dan kabin pesawat. Penempatan kerja berpengaruh terhadap faktor personil *Aviation Security* (AVSEC) yakni dari segi pengamanan, pelayanan, dan pengoprasian fasilitas keamanan penerbangan. Sehingga personil dapat menentukan pengguna jasa penerbangan berstatus aman, mencurigakan, dan berbahaya, melalui pemeriksaan dokumen, pengaturan lalu lintas orang dan barang, perator X-Ray, pemeriksa orang, operator CCTV.

Status Bandara

Bandar udara ini dikabarkan akan menjadi bandar udara internasional, banyak faktor yang mendorong hal tersebut, dari sisi external maupun sisi internal. Sisi external, bandara ini berpotensi menjadi internasional karna berada di kota pariwisata dan kota pelajar yang mayoritas dari luar daerah maupun luar negeri. Sisi internal salah satunya adalah faktor sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dapat meningkatkan status bandara dilihat dari tingkat pendidikan, pelatihan dan penempatan kerja. Pihak Angkasa Pura sudah melakukan surve terhadap bandara ini untuk menjadikan bandara internasional, tetapi masih banyak kekurangannya, seperti fasilitas internasional yang belum terpenuhi dan sumber daya manusia untuk keamanan penerbangan juga harus bertambah jumlahnya maupun bertambah skill yang dimiliki.

Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat dilakukan dari berbagai sudut pandang, yakni hubungan masyarakat di dalam bandara dan hubungan masyarakat di luar bandara. Hubungan masyarakat didalam bandara sangat dibutuhkan guna untuk keamanan penerbangan dapat berjalan dengan kondusif, lancar dan aman. Melayani dengan 3S+1C (*safety, security, service and compliance*) dengan cara 3S (*senyum, sapa, salam*). Hubungan di luar bandara yakni, UPT Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar bandara, seperti kegiatan santunan anak yatim, olahraga bersama, kerja bakti.



Ekonomi

Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang memiliki peran yang sangat vital dalam mewujudkan interaksi sosial dan keberlangsungan sistem perekonomian. Bandara berdampak kepada pola pikir masyarakat, semakin bertambahnya UMKM di lingkungan sekitar bandara, bisnis Kos semakin meningkat, dan banyaknya pertumbuhan bisnis-bisnis besar maupu gudang-gudang dari pembisnis yang menggunakan jasa transportasi udara.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan tingkat pendidikan, pelatihan, penempatan kerja personil *Aviation Security (AVSEC)*, mempengaruhi status bandara. Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang tetap harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya demi mencapai kualitas yang lebih baik guna mencapai status internasional. Kualitas keamanan penerbangan dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang sudah sesuai dengan standar yang ada tetapi perlu ditingkatkan untuk menunjang status bandara internasional, personil *Aviation Security (AVSEC)* sudah memenuhi pelatian yang wajib diikuti, sedangkan penempatan kerja di Bandara Abdulrachman Malang Saleh ditentukan oleh tingkat pendidikan dan disesuaikan dengan lisensi pelatian personil *Aviation Security (AVSEC)*. Pengembangan selanjutnya penulis menyarankan untuk adanya penambahan sumber daya manusia dalam bidang keamanan penerbangan serta oprasional kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, Presiden Republik. 2021. "Standar Nasional Pendidikan." (102501).
- Ivalaina Astarina, Sry Windartini. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. 2016. "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.39/2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja." : 1–98.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2015. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan Dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional." *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*: 1–13.
https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_137_TAHUN_2015.pdf
- Pangestuti, Dewi Cahyani. 2019. "Analisis Pengalaman Kerja, Kompetensi, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Dengan Intervening Prestasi Kerja." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4(1): 57–68.
- Permenhub 127. 2015. "Ministerial Regulation Number 127 of 2015 Concerning National Aviation Security Programs."
- Roellyanti, M V, and H M Farizan. 2022. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Petugas Aviation Security (AVSEC) Di Bandar Udara Hasan



- Sampit." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1): 1111–20.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Situmorang, Daniel Ortega, Luis Marnisah, and Fakhry Zamzam. 2020. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Division Operation 2 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17(3): 242.
- Sonhadji, H. Ahmad. 2013. *Manusia Teknologi Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang: UM Press.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, v. Wiratama. 2022. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulfah, A A. 2019. "Perkembangan Fasilitas Pelayanan Masyarakat (Publik) Guna Meningkatkan Status Bandar Udara Domestik Menuju Bandar Udara." (160108030). <https://digilib.sttkd.ac.id/416/>.